

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memecahkan, memahami dan mengantisipasi masalah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022) metode penelitian kuantitatif fiartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan intrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistika, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2022). Sehingga sesuai dengan rumusan masalah, variabel penelitian yang dituju adalah:

1. Potensi Kawasan Wisata Alam Arga *Hot Spring* di Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya:
 - a. Potensi Alam
 - a) Curug
 - b) Hutan Pinus
 - a. Potensi Buatan
 - a) Kolam Air Panas
 - b) *Area Camping*

2. Faktor sosial yang berpengaruh terhadap Kawasan Wisata Alam Arga *Hot Spring* di Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya:
 - a. Pengelola
 - b. Peran Serta Masyarakat
 - c. Peran Serta BUMDES

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudia di Tarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kepala Desa, Ketua BUMDES, Kepala Keluarga (KK) di Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya, pengunjung kawasan wisata alam Arga *Hot Spring*.

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

No.	Populasi	Jumlah
1	Masyarakat Desa Sundakerta	3.777 kk
2	Pengunjung	± 100 orang/minggu
3	Pengelola	10
4	Kepala Desa Sundakerta	1
5	Ketua BUMDES	1

Sumber: Hasil Observasi, 2024

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Sandu Siyoto & Sodik, 2015:56). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini *adalah Random Rampling, Purposive Sampling, dan Accidental Sampling.*

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

No.	Jenis Responden	Jumlah Populasi	Teknik Pengambilan Sampel	Jumlah
1	Masyarakat Desa Sundakerta	1.318 kk	<i>Random Rampling</i> (2%)	26
2	Pengunjung	± 100 orang/minggu	<i>Accidental Sampling</i> (20%)	20
3	Pengelola	10	<i>Purposive Sampling</i>	1
4	Kepala Desa Sundakerta	1	<i>Purposive Sampling</i>	1
5	Ketua BUMDES	1	<i>Purposive Sampling</i>	1
Jumlah				49

Sumber : Hasil Analisis Penelitian, 2024

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempunyai ciri yang spesifik jika dibandingkan dengan teknik yang lainnya (Sugiyono, 2019). Dalam hal ini peneliti melakukan observasi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang dibutuhkan agar Kawasan Wisata Alam Arga *Hot Spring* dapat dijadikan sebuah penelitian.

3.4.2 Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2019) pada teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan suatu studi untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui hal-hal dari responden lebih lama lagi. Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan kepada pengelola dan kepala Desa Sundakerta.

3.4.3 Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan secara langsung atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2019).

3.4.4 Studi Literatur

Studi literatur merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mempelajari buku sumber, jurnal, internet, dan literature lainnya yang

berkaitan dengan masalah yang dibahas baik pendapatnya sebagai dasar teori maupun pembandingan dalam pemecahan yang berhubungan dengan penelitian.

3.4.5 Studi Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2019) studi dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dalam penelitian ini juga menggunakan studi dokumentasi untuk melengkapi hasil penelitian dan sebagai bukti dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada Potensi Kawasan Wisata Alam Arga *Hot Spring* di Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian ini berhubungan dengan bagaimana memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini dari responden. Adapun instrument yang digunakan terdiri dari :

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan suatu pedoman untuk mengumpulkan data melalui pengamatan peneliti secara langsung di lapangan. Sehingga dengan adanya pedoman observasi ini, dapat meningkatkan keakuratan penelitian yang dilakukan ini. Contoh informasi atau data yang diperlukan oleh peneliti diantaranya sebagai berikut:

A. Lokasi Penelitian

- a) Desa
- b) Kecamatan
- c) Kabupaten

B. Batas Desa/Kelurahan

- a) Sebelah Utara
- b) Sebelah Barat
- c) Sebelah Timur
- d) Sebelah Selatan

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data melalui wawancara langsung dengan responden atau narasumber. Pedoman wawancara nantinya akan menjadi acuan dalam proses wawancara dengan pengunjung, masyarakat dan pihak terkait yang berada di Kawasan Wisata Alam Arga *Hot Spring* di Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya.

Wawancara akan dilakukan kepada :

- 1) Kepala Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya.
- 2) Pengelola Kawasan Wisata Alam Arga *Hot Spring* di Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya.
- 3) Masyarakat Desa Sundakerta
- 4) Pengunjung Kawasan Wisata Alam Arga *Hot Spring*
- 5) Ketua BUMDes Desa Sundakerta.

Berikut adalah contoh dari pedoman wawancara :

- 1) Bagaimana tanggapan bapak/ibu terkait dengan adanya Kawasan Wisata Alam Arga *Hot Spring* di Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya?
- 2) Bagaimana awal mulanya Arga *Hot Spring* dijadikan sebagai Objek Wisata di Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya?
- 3) Berapa luas lahan yang dijadikan sebagai Kawasan Wisata Alam di Arga *Hot Spring*?
- 4) Apa saja potensi wisata yang ada di Kawasan Wisata Alam Arga *Hot Spring* Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya?
- 5) Bagaimana bentuk peran serta masyarakat terhadap Kawasan Wisata Alam Arga *Hot Spring* Desa Sundakerta Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya?

3. Pedoman Kuesioner

Pedoman kuesioner digunakan untuk membantu mengumpulkan data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan-pertanyaan secara tertulis yang ditunjukkan kepada pengunjung Kawasan Wisata Alam Arga *Hot Spring* di Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya. Contoh beberapa kuisisioner yang diajukan peneliti diantaranya:

- 1) Dari mana anda mengetahui informasi tentang Kawasan Wisata Alam Arga *Hot Spring*?
 - a. Teman
 - b. Keluarga
 - c. Media social
 - d. Media cetak
- 2) Bagaimana menurut anda mengenai pelayanan yang diberikan pengelola Kawasan Wisata Arga *Hot Spring*?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup baik
 - d. Tidak baik
- 3) Apakah bapak/ibu sering mengunjungi Kawasan Wisata Alam Arga *Hot Spring*?
 - a. Sangat mengetahui
 - b. Mengetahui
 - c. Kurang mengetahui
 - d. Tidak mengetahui
- 4) Menurut bapak/ibu bagaimana keindahan alam yang ada di Kawasan Wisata Alam Arga *Hot Spring*?
 - a. Sangat indah
 - b. Indah
 - c. Kurang indah
 - d. Tidak indah

3.6 Teknik Analisis Data

Tahap analisis pada penelitian ini menggunakan dua teknik analisis data yaitu analisis kuantitatif sederhana, analisis SWOT, dan analisis sapta pesona.

1. Analisis Kuantitatif Sederhana

Analisis data kuantitatif sederhana bertujuan untuk menyederhanakan dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Teknik analisis ini menggunakan perhitungan teknik kuantitatif sederhana, yaitu melalui teknik persentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{Fo}{N} \times 100$$

Keterangan:

% = Persentase Setiap Alternatif Jawaban

Fo = Jumlah Frekuensi Jawaban

N = Jumlah Sampel/Responden

Pedoman yang dipakai apabila telah mengetahui nilai persentasenya adalah sebagai berikut :

0%	: Tidak ada sama sekali
1% - 24%	: Sebagian kecil
25% - 49%	: Kurang dari setengah
50%	: Setengah
51% - 74%	: Lebih dari setengah
75% - 99%	: Sebagian besar
100%	: Seluruhnya

2. Analisis Sapta Pesona

- 1) Aman
- 2) Tertib
- 3) Bersih
- 4) Sejuk
- 5) Indah

- 6) Ramah
- 7) Kenangan

3. Analisis SWOT

Secara umum, analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis SWOT. Analisis SWOT adalah metode analisis dan perencanaan strategis untuk mengevaluasi faktor internal dan eksternal bagi kepentingan tertentu. SWOT terdiri atas 4 unsur yaitu Strength (Kekuatan), Weakness (Kelemahan), Opportunities (Peluang), dan Threat (Ancaman). Pada industri pariwisata, SWOT dapat dijadikan sebagai pedoman dasar dalam melihat dan mengamati kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman dalam kebijakan pengembangan pariwisata (Nggini, Y. H., 2019). Analisis SWOT digunakan untuk menganalisis fokus penelitian secara detail dan sistematis.

Tabel 3. 3 Analisis SWOT

OT \ SW	Kekuatan (Strenght-S)	Kelemahan (Weakness-W)
<i>Peluang (Opportunities-O)</i>	<i>Strategi SO</i>	<i>Strategi WO</i>
<i>Ancaman (Thereats-T)</i>	<i>Strategi ST</i>	<i>Strategi WT</i>

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Dalam suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis sangat memerlukan adanya langkah-langkah yang harus dilakukan dalam membuat suatu penelitian. Adapun langkah-langkah penelitian ini sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan
 - a. Menentukan dan memilih lapangan
 - b. Studi literatur
 - c. Pembuatan instrument
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Mengumpulkan data
 - b. Observasi lapangan
 - c. Wawancara
 - d. Studi dokumentasi

3. Tahap pengelolaan dan penulisan
 - a. Pengolahan data
 - b. Penyusunan laporan penelitian
 - c. Laporan hasil penelitian

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan November 2023 sampai dengan bulan Juli 2024 dimulai dengan perancangan proposal penelitian dan penelitian ini lokasinya berada di Kawasan Wisata Alam Arga Hot Spring di Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalya. Untuk lebih jelasnya mengenai kegiatan penelitian tersaji secara rinci pada tabel berikut :

Tabel 3. 4 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian								
		2023		2024						
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Penentuan Objek Penelitian									
2	Studi Literatur									
3	Penyusunan Proposal									
4	Ujian Proposal									
5	Pembuatan Instrumen									
6	Pengumpulan Data									
7	Pengolahan dan Analisis Data Lapangan									
8	Penyusunan Hasil Penelitian dan Pembahasan									
9	Sidang Skripsi									
10	Revisi									
11	Penyerahan Naskah Skripsi									

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2024